

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis industri, rasio, *forecasting*, dan *valuation* yang bertujuan untuk mengetahui kinerja PT Harum Energy Tbk sebelum pandemi, selama pandemi, dan prospek mendatang. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dari Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. PT Harum Energy Tbk berdasarkan hasil analisis rasio sebelum pandemi mampu mempunyai posisi yang unggul jika dibandingkan dengan perusahaan lain. Kurang lebih lima perhitungan rasio PT Harum Energy mampu mengungguli perusahaan PT Bayan Resource Tbk, PT Delta Dunia Makmur Tbk, dan PT Petrosea Tbk. Hasil analisis rasio yang mempunyai posisi unggul tersebut yaitu *Current Ratio*, *Quick ratio*, *Cash Ratio*, *Debt to Asset Rasio*, dan *Debt to Equity Ratio*. Kondisi kinerja PT Harum Energy Tbk selama pandemi cukup baik. Walaupun, ada salah satu hasil analisis rasio yang memiliki nilai yang turun pada tahun 2020. Rasio yang nilainya turun tersebut yaitu *Gross Profit Margin Ratio*. Penurunan tersebut diakibatkan oleh turunnya jumlah pendapatan PT Harum Energy Tbk dari segi penjualan. Tetapi, penurunan GPM tersebut masih tergolong baik

karena jumlah nilainya masih mampu diatas rata-rata industri yang hanya memiliki nilai sebesar 19.71% dengan jumlah nilai GPM PT Harum Energy Tbk sebesar 27.40%.

2. Berdasarkan kondisi industri batubara dunia yang sempat melonjak pada tahun 2020, PT Harum Energy Tbk mampu menghadapi risiko yang diakibatkan oleh ketidakstabilan pasar. PT Harum Energy Tbk menyiapkan strategi pemasaran guna menghadapi ancaman yang timbul karena ketatnya persaingan di industri batubara. Ancaman dari perusahaan baru tidak menjadi ancaman yang cukup serius karena PT Harum Energy Tbk percaya pada kemampuan dan posisi perusahaan di industri batubara. PT Harum Energy Tbk harus waspada terhadap produk pengganti batubara yang mengancam penggunaan terhadap pembangkit listrik. Keberadaan produk pengganti dapat mengakibatkan penjualan batubara PT Harum Energy Tbk menurun sehingga tingkat *profitabilitas* perusahaan menurun. Daya tawar pembeli dan pemasok menjadi faktor penentu tingkat penjualan dan tingkat *profitabilitas* PT Harum Energy Tbk. Dari segi pembeli, kerjasama yang baik dan harmonis akan menentukan bagaimana keberlangsungan kerjasama dengan pembeli. Dari segi pemasok, penentuan harga dan kualitas barang dari pemasok dapat mempengaruhi tingkat penjualan PT Harum Energy Tbk. Kedua hal tersebut sama-sama mempengaruhi tingkat penjualan dan tingkat profitabilitas yang akan didapat.

3. Berdasarkan hasil *forecasting* yang telah dilakukan, PT Harum Energy Tbk selama empat tahun kedepan masih tergolong *Sustainability*. Hal ini

dikarenakan jumlah proyeksi Closing Debt dari tahun 2020 sampai 2024 terus menurun. Namun, PT Harum Energy Tbk perlu mewaspadaai penurunan sales yang berimbas pada nilai *Comprehensive Income* pada tahun proyeksi terus menurun. Berdasarkan hasil perhitungan *valuation* selama tiga tahun, nilai intrinsik PT Harum Energy Tbk tergolong overvalued. Pada hasil perhitungan Discounted Dividend Model yang mempunyai hasil *Share Price* sebesar 0.01131. Jumlah ini sangat jauh jika dibandingkan dengan harga saham pada tahun 2022 yang mencapai 10.000/lembar.

4.2 Saran

1. Bagi perusahaan

PT Harum Energy Tbk diharapkan mampu memperbaiki masalah terkait penurunan volume penjualan batubara. Penurunan ini dapat berimbas kepada nilai *Comprehensive Income*. Walaupun pada tahun 2020 mengalami kenaikan, tetapi berdasarkan hasil proyeksi nilai tersebut dapat turun secara drastis. PT Harum Energy Tbk juga harus mempertimbangkan strategi pemasaran baru karena strategi yang lama mungkin sudah tidak efektif

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa menyajikan analisis yang memiliki lebih banyak sumberdan referensi sebagai bahan kajian mengenai analisis kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya juga dapat berfokus pada tantangan industri batubara menghadapi energi baru terbarukan.